BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali tahun 2020 telah lebih kecil dari target yang ditentukan yaitu 56/ 100.000 KH. Bila dibandingkan dengan tahun 2018 terjadi penurunan kasus kematian ibu, dari 24 kasus kematian ibu ditahun 2018 menjadi 12 ditahun 2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Angka kematian ibu di kota Denpasar sudah dapat ditekan, namun pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Pandemi Covid-19 yang terjadi selama tahun 2020 telah berkontribusi terhadap peningkatan kematian ibu dikota denpasar. AKI tahun 2020 (49/100.000 KH) lebih rendah dari target Rentsra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2020 (56/100.000 KH). Penyebab dari Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh perdarahaan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah.

Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun dinyatakan dengan 1000 kelahiran hidup. Data 5 tahun terakhir menunjukan angka kematian bayi di kota denpasar, pada tahun 2016 tercatat 1,0/1000 KH, tahun 2017 tercatat 0,6/1000 KH, pada tahun 2018 tercatat 0,7/1000 KH, pada tahun 2019 tercatat 0,6/1000 KH dan pada tahun 2020 angka kematian bayi tercatat 0,6/1000 KH. Walaupun sudah dibawah terget AKB Kota Denpasar 1/1.000 KH. Target yang ditetapkan Provinsi Bali sebesar 8 per 1.000 kelahiran hidup, jadi dilihat dari IMR untuk kota Denpasar sudah dibawah target yang ditetapkan Provinsi Bali (Dinkes

Denpasar, 2020). Penyebab kematian bayi terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) serta penyebab kematian lainnya di antaranya asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan status gizi buruk.

Upaya dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, penolong persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta menyiapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta pelayanan kontrasepsi. Selain mampu mengakses pelayanan kesehatan, pengetahuan ibu juga merupakan salah satu upaya dalam menurunkan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2019).

Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam membantu upaya pencapaian penurunan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care*. *Continuity Of Care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan asuhan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pemilihan alat kontrasepsi yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan wewenang pada ibu “FW” dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari, persalinan, nifas, dan neonatus dengan memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan ibu. Ibu “FW” merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis sehingga memenuhi syarat

untuk diberikan asuhan kebidanan. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 28-8-2021 dan Tafsiran Persalinan ibu “FW” pada tanggal 4-6-2022. Alamat ibu “FW” di Jln. Gunungbatukaru Gang 5 Denpasar Barat sehingga penulis dapat memantau perkembangan dan mendeteksi dini kemungkinan adanya komplikasi. Saat ini umur kehamilan ibu memasuki masa trimester III dimana keadaan ibu sehat dan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Skor Poedji Rohyati Ibu adalah 2 dikarenakan skor awal ibu hamil 2. Ibu mengatakan belum merencanakan metode kontrasepsi pasca bersalin. Ibu “FW” sudah menyetujui untuk ikut berpartisipasi dalam penulisan ini dengan menandatangani *informed consent.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “FW” umur 30 tahun multigravida sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “FW” umur 30 tahun multigravida pada umur kehamilan 37 minggu 3 hari beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dan sampai dengan bayi usia 42 hari .

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah penulis dapat:

a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu “FW” beserta janinnya sejak usia 37 minggu 3 hari sampai menjelang persalinan.

b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu “FW” selama masa persalinan dan bayi baru lahir.

c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu “FW” selama 42 hari masa nifas.

d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan diberikan pada bayi baru lahir sampai bayi berusia 42 hari.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktisi.

1. Manfaat praktis

a. Bagi bidan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah informasi, edukasi pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat memahami dan dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai masalah-masalah kesehatan yang dapat dialami dari kehamilan, persalinan, nifas.

b. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami ibu

hamil dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan usulan laporan ini juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi suami dan keluarga ibu, sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

c. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran, referensi, dokumentasi serta bahan pustaka sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dari umur kehamilan 37 minggu hari sampai 42 masa nifas dan bayi usia 42 hari dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperkuat teori asuhan kebidanan di institusi pendidikan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, bersalin dan pada masa nifas.